

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengkajian Gizi

Hasil pengukuran antropometri didapatkan status gizi normal dan keluhan pasien yaitu mual, sesak, nafsu makan turun.

2. Intervensi Gizi

a) Terapi Diet

diet penyakit ginjal kronis dengan hemodialisis dan diet rendah garam

b) Terapi Edukasi/Konseling

pemberian konseling gizi tentang diet pasien yaitu diet penyakit ginjal kronis dengan hemodialisis, diet rendah garam, dan Daftar Bahan Makanan Penukar (DBMP)

3. Hasil Monitoring Evaluasi

a) Perkembangan antropometri tidak ada perubahan hasil pengukuran antropometri dan status gizi.

b) Perkembangan hasil pemeriksaan laboratorium hasil monitoring dan evaluasi selama \pm 1 bulan terdapat perubahan nilai laboratorium (Hemoglobin, Hematokrit, eritrosit, BUN, Kreatinin) akan tetapi belum mencapai batas normal.

c) Perkembangan fisik/klinis terdapat penurunan rasa mual dan sesak. perkembangan klinis pasien mengalami penurunan tekanan darah akan tetapi belum mencapai batas normal.

d) Perkembangan tingkat konsumsi energi dan zat gizi asil monitoring dan evaluasi tingkat konsumsi pasien secara keseluruhan (energi, protein, lemak, karbohidrat) mengalami peningkatan yang artinya nafsu makan pasien membaik, akan tetapi masih belum memenuhi kebutuhan zat gizi dalam sehari hasil edukasi konseling yang diberikan

e) Pasien dan keluarga pasien dapat memahami materi diet penyakit ginjal kronis dengan hemodialisa, dan diet rendah garam, setelah diberikan edukasi pasien dan dibuktikan dengan hasil pre test dan post test.

B. Saran

Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi setiap hari terkait asupan cairan pasien dan dijadikan perhatian utama dikarenakan penumpukan cairan di dalam tubuh akan menimbulkan edema dan jika cairan yang masuk ke dalam tubuh berlebih maka akan membahayakan ginjal.